KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah diberikan kepada kita semua, berupa nikmat sehat, nikmat ihsan maupun iman. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW berserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Saya bersyukur, modul pelatihan jurnalistik berbasis online untuk jurnalis pemula ini sudah disusun. Modul ini disusun dengan tujuan sebagai panduan bagi calon atau pun jurnali pemula dalam melakukan peliputan berita di lapangan hingga ke proses penulisan.

Modul ini terbagi dalam 6 bagian. Terdiri dari pengertian jurnalistik hingga cara melakukan peliputan dan menulis. Materi dalam modul ini yakni : Modul I: Pengertian Pers dan UU Jurnalistik, Modul II: Bahasa Jurnalistik, Modul III: Mengenal Berita Online, Modul IV: Menulis Berita Online, Modul V: Teknik Meliput Berita, dan Modul VI: Melakukan Reportase.

Modul ini juga dilengkapi pula dengan latihan dan praktek lapangan sebagai evaluasi pembelajaran. Dalam modul ini dijelaskan cara-cara membuat sebuah berita yang baik dan benar sehingga layak diterbitkan oleh sebuah media.

Walaupun tulisan dalam modul ini bukanlah hasil pemikiran pribadi penulis, diharapkan bisa menjadi acuan bagi calon jurnalis atau jurnalis pemula agar lebih terampil dalam menulis sebuah berita dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang ada.

Dalam pembuatan modul, penulis masih menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan modul ini, sehingga saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Semoga dengan adanya modul pelatihan jurnalistik untuk media online ini bermanfaat bagi calon atau jurnalis pemula.

Jambi, Desember 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	iv
PENDAHULUAN	v
MODUL I DENCEDTIAN DEDC DAN HU HIDNATICTIZ	
MODUL I PENGERTIAN PERS DAN UU JURNALISTIK MATERI	
A. Pengertian Pers	1
B. Pengertian Jurnalistik	
C. Fungsi Pers	
D. Kode Etik Jurnalistik	
E. Sepuluh Elemen Jurnalistik	
F. Ciri-ciri Jurnalistik	
RANGKUMAN	
EVALUASI	
EVALUASI	5
MODUL II BAHASA JURNALISTIK	
MATERI	
A. Bahasa Jurnalistik	7
B. Ciri Bahasa Jurnalistik	
RANGKUMAN	
EVALUASI	
EVALUASI	9
MODUL III MENGENAL BERITA ONLINE	
MATERI	
A. Pengertian Berita	10
B. Jenis-jenis Berita	
C. Objek Berita	
D. Nilai Berita	
E. Sifat Berita	
F. Feauture	
RANGKUMAN	21
EVALUASI	
EVALUASI	21
MODUL IV MENULIS BERITA ONLINE	
MATERI	
A. Memahami 5W + 1H	23
B. Perbedaan Menulis Berita Online dan Cetak	
C. Menulis Berita Media Online	
D. Tips Menulis Berita Online	
E. Piramida Terbalik	
F. Proses Penulisan Berita Online	
G. Prinsip Menulis Berita Online	
H. Menulis Judul Berita Online	
I. Menulis Teras Berita	32

J.	Menulis Tubuh Berita	33
K.	Menulis Ekor Berita	34
	Opini/Artikel	35
	KUMAN	37
	UASI	37
MODI	JL V TEKNIK MELIPUT BERITA	
MATE		
A	Peliputan Berita	39
	. Konsep Peliputan Berita	40
	Dasar-dasar Peliputan	40
	. Strategi Peliputan	40
	. Wawancara	41
F.		42
G	. Sikap Wawancara	42
	. Teknik Berwawancara	43
I.		43
J.		44
K	. Mengajukan Pertanyaan Tepat	44
	Perbedaan Wawancara dan Reportase	45
	KUMAN	46
	UASI	46
MODU	JL VI : MELAKUKAN REPORTASE	48
A.	Pengertian Reportase	48
B.	Tahapan Reportase	49
KUNC	I JAWABAN	50
DAFT	AR PUSTAKA	52
ICTII		5/

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Petunjuk untuk Peserta Pelatihan

Agar peserta pelatihan berhasil menguasai dan memahami materi dalam modul ini, lalu dapat mengaplikasikannya, perlu diperhatikan aturan yang perlu dilaksanakan antara lain:

- a. Bacalah materi ini dengan seksama, sehingga isi materi ini dapat dipahami dengan baik. Bila ada materi yang kurang jelas, peserta pelatihan dapat bertanya pada fasilitator
- b. Kerjakan setiap tugas formatif (evaluasi) untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang dimiliki terhadap materi dalam setiap kegiata belajar

Petunjuk untuk Fasilitator

Dalam setiap kegiatan pelatihan, fasilitator berperan untuk:

- a. Membantu peserta merencanakan proses belajar
- b. Membimbing peserta melalui tugas-tugas yang dijelaskan dalam pelatihan.
- c. Membantu peserta memahami konsep dan menjawab pertanyaan.
- d. Membantu peserta menentukan dang mengakses sumber lain yang diperlukan untuk memperdalam materi.
- e. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini bisnis media online mulai dilirik banyak pihak. sudah menjadi kebutuhan masyarakat mendapat informasi yang cepat diterima. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya media online di Indonesia. Fenomena positif seperti ini juga terjadi di Provinsi Jambi. Pengusaha media di Jambi seperti berlomba-lomba untuk mendirikan sebuah media online/siber. Banyaknya media online di Provinsi Jambi, tentunya secara tidak langsung memberi isyarat bahwa animo masyarakat Jambi untuk mendapatkan informasi dari gawai cukup tinggi, dan di sisi lain pengusaha media juga mendapatkan keuntungan dari kondisi ini.

Menjamurnya media online tidak diimbangi dengan kualitasnya. Fenomena rendahnya kualitas media terjadi akibat sistem jurnalistik yang tidak berjalan dengan baik. Hal itu terjadi khususnya pada media-media online baru yang mulai tumbuh subur di berbagai daerah di Indonesia. Sebagian besar bentuk produk berita yang diterbitkan cenderung mengabaikan etika jurnalistik.

Keterampilan menulis berita khususnya berita untuk media online adalah syarat mutlak yang harus dan wajib dimiliki oleh seorang wartawan dalam menjalankan profesinya. Dengan kata lain, kemampuan menulis berita adalah senjata utama bagi seorang wartawan. Seorang wartawan perlu dilatih untuk meningkatkan kemampuan menulisnya sehingga memiliki kemampuan teknis menulis berita sesuai kaidah jurnalistik yang baik dan menyampaikan informasi kepada masyarakat secara benar.

Dari pengamatan awal penulis, untuk ukuran jurnalis pemula atau baru, khususnya di Tribunjambi.com maupun jurnalis baru media lain, kemampuan menulis sebuah berita online untuk jurnalis pemula masih sangat kurang, terutama dari segi penyajian teras berita (ringkasan intisari persoalan yang diberitakan) dan tubuh berita (berita sesungguhnya secara lengkap), sehingga membutuhkan proses editing redaktur yang cukup lama.

Maka itu, diperlukan modul jurnalistik khusus yang digunakan. Modul khusus yang penulis maksud di sini adalah modul jurnalistik untuk berita online yang digunakan sebagai satu bentuk bahan pelatihan atau bahan ajar seperti modul atau video yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri oleh wartawan tersebut. Modul yang ada hanya dikhususkan untuk jurnalis media cetak.

Pengamatan penulis, tidak adanya modul khusus untuk wartawan online dalam menulis sebuah berita membuat mereka sering menulis dengan apa adanya atau dengan kata lain hanya sekedar menggugurkan kewajiban, dan mengenyampingkan rumus 5W +1H. Padahal, selain 5W+1H ada lagi tambahan unsur 3W+4B untuk menghadirkan kontens sesuai konsep khas Tribun Network.

Rumus ini sangat sering dikesampingkan oleh wartawan pemula khusus menulis berita online, karena mereka menulis berita dengan modal apa adanya, bahkan tidak sedikit wartawan pemula yang justru tidak mengetahui rumus ini. Imbasnya, redaktur harus menyunting ulang beberapa kali tulisan tersebut untuk hingga menjadi sebuah berita yang bagus untuk dipublish, tentu ini butuh waktu.

Diharapkan, dengan adanya modul tersebut, jurnalis pemula khusus untuk berita online memiliki panduan untuk melaksanakan tugas jurnalistik mereka, sehingga karya jurnalistik yang dihasilkan bisa lebih baik lagi, jujur, cermat, seimbang, lengkap dan jelas serta ringkas dan aktual dengan tetap mengedepankan kaidah dan etika jurnalistik yang ada.

Deskripsi

Modul ini ada enam kegiatan belajar. Modul satu jurnalis dituntut harus memahami tentang pers dan UU jurnalistik sebagai acuan untuk turun ke lapangan. Modul kedua jurnalis juga harus memahami tentang bahasa jurnalistik.

Modul tiga jurnalis harus mengenal berita online. Pengertian berita, jenis-jenis berita, objek berita, nilai berita, sifat berita dan menjelaskan tentang feature. Modul empat masuk pada bagian menulis berita online. Isi modul empat menjelaskan mengenai 5W + 1 H, memahami menulis berita cetak dan online. Cara menulis dan tips soal menulis berita online.

Setelah itu, di modul kelima dijelaskan cara teknik meliput berita, konsep peliputan, dasar-dasar peliputan, strategi peliputan, wawancara, bentuk wawancara, teknik wawancara. Setelah itu, barulah jurnalis melakukan reportase atau liputan ke lapangan. Semua petunjuk ada di modul keenam.